

Toksikologi Hidrokarbon

Nama : Nazhifah Dzihni

Prodi : Pendidikan Biologi A

NPM : 2013024023

MK : Toksikologi

Senyawa hidrokarbon adalah senyawa karbon yang hanya tersusun dari atom hidrogen dan atom karbon. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita temui senyawa hidrokarbon, misalnya minyak tanah, bensin, gas alam, plastik dan lain-lain. Sampai saat ini telah dikenal lebih dari 2 juta senyawa hidrokarbon.

Toksikologi hidrokarbon adalah segala bentuk senyawa hidrokarbon yang mengandung berbagai macam zat dan reaksi sehingga dapat menimbulkan aksi berbahaya zat kimia dalam sistem biologi yang mengakibatkan bahaya, racun, dan merugikan organisme hidup.

Bentuk hidrokarbon antara lain :

- a. Cair (berupa droplet)
- b. Padat
- c. Gas

senyawa hidrokarbon dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

1. Hidrokarbon alifatik
2. Hidrokarbon alisiklik
3. Hidrokarbon aromatik

Dampak dari toksikologi hidrokarbon

- a. Gangguan pada pernapasan
- b. Denyut nadi meningkat
- c. Mual
- d. Muntah
- e. Koordinasi otot menurun
- f. Penurunan kesadaran
- g. Kematian

PAH merupakan salah satu struktur senyawa organik yang tersusun dari atom hidrogen, karbon, yang tersusun dalam satu atau dua lebih struktur cincin/aromatik. Berbagai macam senyawa PAH yaitu, banyak dihasilkan dari pembakaran tidak sempurna bahan- bahan organik seperti kebakaran hutan, pembakaran bahan bakar fosil, letusan gunung merapi dan pengolahan makanan yang tidak tepat. Karena sifatnya yang lipofil dan karsinogenik, maka pencemaran PAH di lingkungan terutama dalam makanan tidak boleh dianggap ringan. PAH dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui berbagai cara antara lain terhirup bersama dengan respirasi, terabsorpsi melalui pori-pori kulit dan masuk bersamaan dengan

makananminuman yang dikonsumsi. Oleh karena itu pentingnya bagi kita untuk dapat memperhatikan hal- hal yang kecil seperti ini.

Hidrokarbon polisiklik aromatic tertentu yang bersifat karsinogenik dan mutagenik, artinya ada yang bersifat kanker. Senyawa ini dapat menghasilkan tumor pada tikus dalam waktu yang sangat singkat meskipun hanya sedikit yang dioleskan pada kulitnya. Hidrokarbon karsinogenik ini tidak hanya terdapat pada tar batu bara, melainkan juga pada jelaga dan asap tembakau dan dapat terbentuk dalam daging bakar.